

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif adalah “metode yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci”.<sup>34</sup> Selain itu menurut Moleong penelitian kualitatif yaitu:

Penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>35</sup>

M. Subhana dan Sudrajat juga menjelaskan, bahwa:

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif. Deskriptif adalah data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Pada penelitian kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data kuantitatif.<sup>36</sup>

Uraian di atas mengenai pendekatan penelitian dapat dipahami bahwa suatu penelitian kualitatif peneliti diharuskan untuk terjun secara langsung ke lokasi penelitian dengan menggali data melalui informan-informan yang diteliti. Data yang didapat akan dideskripsikan secara rinci, tuntas dan komprehensif.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), Cet. Ke-7, h. 8-9

<sup>35</sup> *Ibid*

<sup>36</sup> M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 17

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan maksud untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran rumpun PAI berbasis *blended learning* pada MAN 1, 2, dan 3 di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang mencakup pelaksanaan pembelajaran guru, kegiatan peserta didik di dalam pembelajaran, dan respon peserta didik terhadap pembelajaran rumpun PAI berbasis *blended learning*.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Amuntai yang berada di Kecamatan Amuntai Tengah Kelurahan Sungai Malang, serta Madrasah Aliyah Negeri 3 Amuntai yang berada di Kecamatan Amuntai Selatan di Desa Telaga Silaba Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru rumpun PAI yang berada pada MAN 1, 2 dan 3 Amuntai dengan jumlah 7 orang dan peserta didik yang berada pada MAN 1, 2 dan 3 Amuntai dengan jumlah 1501 peserta didik. Untuk jumlah subjek di dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 3.1**  
**SUBJEK PENELITIAN**

No.	Sekolah	Guru PAI	Peserta didik
1.	MAN 1 Amuntai	3 orang	494
	a. Ibu Norliani	Fikih	
	b. Bapak Norkansyah	SKI	
	c. Bapak Muhammad Fauzi	SKI	
2.	MAN 2 Amuntai	3 orang	715
	a. Bapak Musa Alhadi	Alquran Hadits	
	b. Bapak Zainal Anhar	SKI	
	c. Bapak Abdussamad	Akidah Akhlak	
3.	MAN 3 Amuntai	1 orang	292
	Bapak Saini	SKI	
<b>Jumlah</b>		<b>7 orang</b>	<b>1501</b>

Dokumentasi MAN 1, 2 dan 3 Amuntai tahun akademik 2015/2016

## 2. Objek Penelitian

Objek di dalam penelitian ini, yaitu tentang pembelajaran rumpun PAI berbasis *blended learning* pada MAN 1, 2, dan 3 di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Adapun data penelitian yang akan digali sebagai berikut:

#### a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang digali sesuai dengan rumusan masalah yang ingin diteliti yaitu:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru rumpun PAI berbasis *blended learning* pada MAN 1, 2, dan 3 di Kabupaten Hulu Sungai Utara, meliputi: pembelajaran tatap muka guru dengan peserta didik, dan

pembelajaran secara *offline* maupun *online*. Secara *offline* seperti; penggunaan LCD *proyektor* untuk menampilkan gambar/video, *powerpoint*, materi pembelajaran dan lainnya, dan *online* seperti; menggunakan *youtube* menampilkan video/film, penggunaan facebook dan *email*.

- 2) Kegiatan peserta didik di dalam pembelajaran rumpun PAI berbasis *blended learning* pada MAN 1, 2, dan 3 di Kabupaten Hulu Sungai Utara, meliputi: pembelajaran tatap muka peserta didik dengan guru seperti mendengarkan penjelasan tentang materi, menanyakan hal yang belum dipahami dan lainnya, dan secara *offline* maupun *online*. Secara *offline* seperti; penggunaan LCD *proyektor* untuk presentasi di kelas baik menampilkan *powerpoint*, gambar atau video materi pembelajaran, dan *online* seperti; mengunduh video/film dari *youtube* dan menampilkan video/film tersebut, menggunakan *email* untuk pengiriman file tugas dan menggunakan facebook untuk saling berhubungan dengan guru atau peserta didik lainnya atau sebagai tempat pengiriman file tugas.
- 3) Respon peserta didik terhadap pembelajaran rumpun PAI berbasis *blended learning* pada MAN 1, 2 dan 3 di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang digali untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, yaitu: Latar belakang madrasah seperti sejarah berdirinya

MAN, data Kamad, data guru, data peserta didik, serta data sarana dan prasarana.

## 2. Sumber data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data diperoleh dengan cara “pengamatan, wawancara, dan atau penelaahan dokumen”.<sup>37</sup> Adapun sumber data di dalam penelitian ini ada dua, yaitu data yang berkenaan dengan responden dan data yang berkenaan dengan informan serta dokumen pendukung

- a. Responden, yaitu 7 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 1501 orang peserta didik di MAN yang diteliti.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru di MAN yang diteliti.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penulisan ini ada 3, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penulisan Kualitatif* menyatakan bahwa wawancara adalah:

Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 9.

dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan atas pertanyaan itu.<sup>38</sup>

Adapun M. Burhan Bungin dalam bukunya *Penulisan Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* menambahkan, bahwa:

Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Dia juga berhak menentukan materi yang akan diwawancarai serta kapan dimulai dan diakhiri. Namun, kadang pula informan pun dapat menentukan perannya dalam hal kesepakatan mengenai kapan waktu wawancara mulai dilaksanakan dan diakhiri. Adapun informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penulisan. Sedangkan materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada informan, berkisar antara masalah atau tujuan penulisan.<sup>39</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud mencari/menggali informasi mengenai tema yang ditanyakan kepada informan, berkisar antara masalah atau tujuan penulisan, yaitu antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan atas pertanyaan itu.

Jadi, yang dimaksud penulis dengan wawancara di dalam penelitian ini adalah penulis selaku pewawancara mencari/menggali informasi secara langsung terhadap orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan atas pertanyaan mengenai pembelajaran rumpun PAI berbasis *blended learning* pada MAN 1, 2, dan 3 di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang meliputi: 1) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru rumpun PAI; 2) Kegiatan

---

<sup>38</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, . . . h. 148.

<sup>39</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Cet. Ke-5, h. 111.

peserta didik di dalam pembelajaran; 3) Respon peserta didik di dalam pembelajaran. Adapun teknik yang digunakan penulis dalam wawancara penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure Interview*). Dalam wawancara penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap guru dan peserta didik tentang pembelajaran rumpun PAI berbasis *blended learning*. Selain itu penulis juga mewawancarai kepala sekolah sebagai informan.

Penelitian ini dilakukan penulis dengan teknik wawancara yang dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran rumpun PAI berbasis *blended learning* yang meliputi: 1) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru rumpun PAI; 2) Kegiatan peserta didik di dalam pembelajaran; 3) Respon peserta didik di dalam pembelajaran. Pada wawancara ini penulis mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan untuk mengumpulkan data, selain itu penulis juga menyiapkan alat bantu dalam wawancara tersebut seperti tape recorder, handycam, maupun material lain untuk membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

## 2. Observasi

M. Burhan Bungin dalam bukunya *Penulisan Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Karena itu, observasi adalah

kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Pemahaman observasi atau pengamatan ini, sesungguhnya yang dimaksud adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penulisan melalui pengamatan dan pengindraan. Suatu kegiatan pengobservasian atau pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penulisan apabila memiliki kriteria, seperti:

- a. Pengamatan digunakan dalam penulisan dan telah direncanakan secara serius;
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penulisan yang telah ditetapkan;
- c. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian;
- d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.<sup>40</sup>

Adapun Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penulisan Kualitatif*, menambahkan bahwa ada beberapa alasan mengapa dalam penulisan kualitatif, pengamatan atau pengobservasian dimanfaatkan sebesar-besarnya seperti yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln, yaitu:

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung;
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya;
- c. Pengamatan memungkinkan penulis mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisi maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data;
- d. Sering terjadi ada keraguan pada penulis, jangan-jangan pada data yang dijangungnya ada yang menceng atau keliru;
- e. Teknik pengamatan memungkinkan penulis mampu memahami situasi-situasi yang rumit. e) Dalam kasus-kasus tertentu di mana

---

<sup>40</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, . . .* h. 118-119.

teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>41</sup>

Uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penulisan melalui pengamatan atau pengobservasian. Dengan alasan penulis memperoleh pengalaman secara langsung, penulis melihat dan mengamati sendiri pada keadaan yang sebenarnya, penulis mencatat peristiwa dalam situasi langsung, menghilangkan rasa keraguan pada penulis, penulis mampu memahami situasi-situasi yang rumit, dan dalam kasus-kasus tertentu di mana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Jadi, yang dimaksud penulis dengan observasi di dalam penulisan ini adalah penulis selaku pengobservasi atau pengamat mencari/menggali informasi secara langsung mengenai pembelajaran rumpun PAI berbasis *blended learning* pada MAN 1, 2, dan 3 di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang meliputi; 1) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru rumpun PAI; 2) Kegiatan peserta didik di dalam pembelajaran; 3) Respon peserta didik di dalam pembelajaran.

### 3. Dokumenter

Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktik*, metode dokumenter yaitu:

---

<sup>41</sup>Lexy J. Moleong, ed., *Metodologi*. . . h. 137-138

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>42</sup>

Adapun M. Burhan Bungin dalam bukunya *Penulisan Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, menambahkan bahwa:

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penulisan sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>43</sup>

Uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penulisan. Data yang dimaksud di sini adalah data yang berhubungan dengan pembelajaran rumpun PAI berbasis *blended learning* di Kabupaten Hulu Sungai Utara misalnya RPP yang dapat dilihat pada halaman lampiran.

Untuk lebih jelasnya gambaran data dan sumber data serta teknik pengumpulan data di atas, maka dibuatkan tabel sebagai berikut:

**TABEL 3.2**  
**DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
A. Data pokok:		
1. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru rumpun PAI berbasis <i>blended learning</i>	Guru PAI & Peserta didik	Wawancara & Observasi
2. Kegiatan pembelajaran peserta didik di dalam pembelajaran rumpun PAI berbasis <i>blended learning</i>	Guru PAI & peserta didik	Wawancara & Observasi

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, . . . h. 274.

<sup>43</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, . . . h. 124.

LANJUTAN TABEL 3.2

3. Respon peserta didik terhadap pembelajaran rumpun PAI berbasis <i>blended learning</i>	Peserta didik	Wawancara & Observasi
---	---------------	-----------------------

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data sebelumnya. Sesungguhnya untuk menjaga eksistensinya, analisis data dilakukan secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa teknik analisis dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:<sup>44</sup>

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan untuk diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal yang paling penting sehingga disusun secara sistematis agar mudah untuk dikendalikan. Pada tahap ini, penulis melakukan penyederhanaan setelah melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terkait data yang diperlukan, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah untuk mempermudah melakukan penggalan data berikutnya.

### 2. Display data

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal, sehingga sulit untuk ditangani dan sukar untuk melihat gambaran keseluruhan untuk

---

<sup>44</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2003), Cet. Ke-3, h. 129-130.

mengambil simpulan yang tepat. Oleh karena itu, untuk mempermudah penulis melihat gambaran tersebut dilakukanlah display data sebagai penguat data yang akan disajikan. Langkah ini merupakan cara yang dilakukan penulis, agar data yang telah diperoleh sebelumnya dapat terlihat dengan jelas. Hal tersebut disajikan dalam bentuk matrik-matrik sebagai pendukung dalam melakukan penulisan.

### 3. Verifikasi data

Penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang telah diperoleh sangat tentatif, kabur, dan diragukan. Akan tetapi, dengan bertambah data maka kesimpulan tersebut lebih *grounded*. Oleh karena itu setelah menarik kesimpulan haruslah senantiasa melakukan verifikasi data selama penulisan berlangsung, agar menjamin kebenaran data yang disajikan. Langkah ini merupakan langkah terakhir kegiatan yang dilakukan penulis dari pengumpulan data hingga pengolahan data, sehingga data yang disajikan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa analisis data merupakan proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data sebelumnya dengan dilakukannya secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data. Untuk analisis data di dalam penulisan ini, penulis mengambil 3 teknik yang dikemukakan oleh Nasution bahwa teknik analisis dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data yang dimaksud di dalam penulisan ini adalah bentuk upaya penyajian kebenaran akan penulisan yang dilakukan dengan menggunakan fakta-fakta yang aktual. Tingkat kepercayaan suatu penelitian diukur berdasarkan kriteria sebagai berikut:

### **1. Kredibilitas Data**

Untuk menghindari terjadinya bias yang dilakukan peneliti, maka diperlukan pengujian keabsahan data

#### **a. Triangulasi**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, data yang didapat kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan berbeda dan mana yang lebih spesifik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan.

#### **b. Penggunaan bahan referensi**

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan hasil rekaman wawancara, kajian teoritis dan dokumentasi yang relevan serta hasil observasi.